



KATALOG BPS: 6103019.64

Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2011

ISSN: 1907-1817

No. Publikasi: 64.530.1305

Katalog: 6103019.64

Ukuran Buku: 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman: 50 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

ISSN 1907-1817



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, maka Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011 ini dapat diterbitkan.

Publikasi ini dimaksudkan untuk menampilkan keadaan Industri khususnya Industri Besar dan Sedang yang ada di Kalimantan Timur terutama mengenai perkembangan jumlah usaha, tenaga kerja, input, output, nilai tambah dan produktivitas serta hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan industri besar dan sedang tahun 2011.

Disadari bahwa publikasi ini belum dapat menggambarkan keadaan industri pada tahun berjalan dikarenakan masih rendahnya tingkat pemasukan dokumen yang tepat waktu sehingga masih terdapat banyak hal-hal yang perlu diperbaiki di masa depan agar publikasi ini dapat lebih bermanfaat dalam melihat dan merencanakan pengembangan industri khususnya industri besar dan sedang. Untuk itu saran konstruktif ke arah perbaikan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada dinas/instansi/lembaga dan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam penerbitan publikasi ini.

Samarinda, September 2013
Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur
Kepala,

Ir. S. Aden Gultom, MM
NIP. 19590605 198403 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Tabel-Tabel Lampiran	iv
Daftar Grafik	v
I. Penjelasan Umum	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup Dan Cakupan.....	3
1.4. Metode Pengumpulan Data	4
1.5 Konsep Dan Definisi	4
1.6. Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), Klasifikasi Komoditi Indonesia (KKI) Dan KBLI 2005	5
II. Ulasan	7
2.1 Jumlah Perusahaan.....	10
2.2 Penyerapan Tenaga Kerja.....	12
2.3 Nilai Output Produksi	14
2.4 Nilai Tambah Industri.....	17
2.5 Produktivitas Tenaga Kerja.....	20
2.6 Perbandingan KLUI 1990/KKI 1991 dan KKI 1998	23
III. Penutup	25
Tabel-Tabel Lampiran.....	28
Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) Sektor Industri.....	29
Klasifikasi Komoditi Indonesia (KKI) Bidang Industri	30
<hr/>	
<i>Statistik Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2011</i>	ii

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007 - 2011.....	11
Tabel 2. Pertumbuhan Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2008 - 2011.....	12
Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007 - 2011.....	13
Tabel 4. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007 - 2011.....	15
Tabel 5. Pertumbuhan Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2008 - 2011.....	16
Tabel 6. Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang, Kalimantan Timur Tahun 2007 - 2011 (Rp. Juta).....	17
Tabel 7. Pertumbuhan Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2008 - 2011 (%).....	18
Tabel 8. Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2007 – 2011 (dalam %).....	19
Tabel 9. Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Berdasarkan Nilai Output, Tahun 2007-2011 (Rp. Juta/Pekerja).....	21
Tabel 10. Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Berdasarkan Nilai Tambah, 2007-2011.....	23
Tabel 11. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri KKI'91 dan KKI'98 Tahun 2010 - 2011.....	24

TABEL-TABEL LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011	34
Tabel 2.	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2011	35
Tabel 3.	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2011	36
Tabel 4.	Total Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2011	37
Tabel 5.	Pemanfaatan Generator Menurut Kode Industri Tahun 2011	38
Tabel 6.	Penggunaan Tenaga Listrik Menurut Sumber dan Kode Industri Tahun 2011	39
Tabel 7.	Kuantitas Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2011	40
Tabel 8.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2011	41
Tabel 9.	Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Menurut Kode Industri Tahun 2011	42
Tabel 10.	Struktur Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011	43
Tabel 11.	Struktur Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011	44

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2011	11
Gambar 2. Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur Tahun 2007-2011	14
Gambar 3. Proporsi Nilai Output Menurut Sub Sektor Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2011.....	16
Gambar 4. Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2011	20
Gambar 5. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Industri Besar dan Sedang, Berdasarkan Nilai Output Tahun 2010 - 2011 (Rp.Juta/pekerja).....	22

<http://kaltim.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik adalah lembaga non kementerian yang diberi wewenang menyajikan data statistik untuk perencanaan pembangunan sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Salah satu ayat dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan BPS, data statistik sektoral yang dilaksanakan instansi pemerintah secara mandiri atau bersama BPS, serta data statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perseorangan, dan unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik mempunyai peran yang sangat penting sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan kebutuhan data untuk pemerintah sebagai bahan dasar pembuatan perencanaan semua sektor pembangunan terkait dengan arah kebijakan yang dibuat dan kebutuhan masyarakat, membantu kegiatan statistik di Kementerian, Lembaga Pemerintah atau Intitusi lainnya. Dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, membangun kerjasama untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia. Salah satu bentuk yang disajikan berupa data informasi Indikator Industri Besar dan Sedang yang disajikan dalam bentuk *time-series* dari tahun 2007 sampai tahun 2011. Informasi yang disajikan mengenai perkembangan jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, nilai tambah, nilai pemakaian bahan baku, nilai produksi, efisiensi, produktivitas tenaga kerja, nilai presentase ekspor, komposisi biaya input dan komposisi nilai output yang disajikan menurut KBLI 2005. Di samping informasi-informasi yang berkaitan dengan struktur biaya produksi dalam sektor industri manufaktur juga dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai perkembangan industri manufaktur skala besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur.

Uraian indikator industri ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menjelaskan perkembangan jumlah perusahaan industri manufaktur skala besar dan sedang secara umum. Pada bagian kedua dijelaskan karakteristik-karakteristik lainnya seperti jumlah tenaga kerja dan nilai tambah.

Serta bagian terakhir menjelaskan perkembangan efisiensi perusahaan industri besar dan sedang, pemakaian bahan baku impor, produksi yang diekspor dan kapasitas produksi yang disajikan berdasarkan 2 digit KBLI 2005 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) selama lima tahun terakhir.

Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, merupakan kegiatan sensus lengkap, dimana cakupan meliputi semua unit perusahaan Industri yang mempunyai tenaga kerja sejumlah 20 orang atau lebih dan aktif melakukan kegiatan produksi di Kalimantan Timur.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang tahun 2011 ini menggunakan periode waktu selama satu tahun. Menurut jadwal pencacahan dilaksanakan pada bulan Pebruari-Juli 2011. Dengan jangka waktu pencacahan yang cukup panjang yaitu mencapai 5 (lima) bulan diharapkan data yang diperoleh dapat mencapai 100% (seratus persen), sehingga penggambaran Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur dapat terpotret secara lengkap, dengan harapan agar pengarahannya kebijakan di masa depan untuk sektor yang mempunyai peranan cukup potensial di dalam penghitungan PDRB ini dapat lebih baik.

Namun realitas yang ada selama ini menunjukkan bahwa tingkat respon perusahaan belum sesuai yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala baik dari dalam perusahaan yang semakin sulit untuk memberikan data secara tepat waktu, maupun dari petugas yang terbentur oleh masalah pelaksanaan kebijakan otonomi daerah yang mengharuskan perusahaan mempunyai kantor pusat di daerah, dimana lokasi tersebut berada. Akibatnya, ada beberapa perusahaan yang lokasinya cukup jauh dari jangkauan petugas selain itu faktor biaya serta minimnya jumlah petugas lapang, maka pelaksanaan lapangan tidak dapat secara maksimal terlaksana, sehingga berdampak pada kurangnya data tersebut terkumpul. Di sisi lain ada perusahaan yang mengalami depresiasi usaha diantaranya adalah perusahaan industri yang berbahan baku kayu terutama dengan penyediaan dari produksi ilegal logging, maka cukup sulit untuk melaporkan realitas kondisi perusahaannya karena akan berdampak pada kebijakan sosial dan keamanan.

Dengan kondisi yang ada, publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang hingga saat ini masih ada beberapa data menggunakan angka perkiraan (estimasi) per perusahaan untuk perusahaan yang aktif namun non respon berdasarkan trend perusahaan tersebut selama ini.

Karakteristik publikasi yang diterbitkan meliputi jumlah tenaga kerja, upah dan gaji, penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik, biaya input, nilai output, investasi, serta data lainnya.

1.2. Tujuan

Tujuan utama publikasi ini adalah untuk menyajikan data series mengenai karakteristik industri manufaktur skala besar dan sedang, sehingga dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan data. Tujuan kedua menyediakan data untuk pemerintah dalam hal pembuatan kebijakan terkait sektor industri manufaktur, sehingga dapat bersaing dengan pelaku pasar lainnya dan mendapat nilai tambah yang semakin besar. Kondisi ini pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Penyajian indikator Industri Besar dan Sedang selama lima tahun terakhir mencakup:

- Data tentang beberapa karakteristik utama industri manufaktur besar dan sedang tahun 2007 -2011
- Data statistik industri manufaktur skala besar dan sedang menurut golongan pokok (2 digit) dan menurut golongan (3 digit) KBLI 2005 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).
- Data industri manufaktur menurut skala output.

1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan

Sebagai dasar pencacahan Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, digunakan direktori industri dari hasil survei tahun sebelumnya. Direktori Industri ini telah dilakukan perbaikan (*update*) sesuai keadaan di lapangan pada tahun survei yang bersangkutan. Perbaikan yang dilakukan meliputi, jumlah tenaga kerja dan penambahan jumlah perusahaan industri yang baru atau kembali berproduksi secara komersial pada tahun survei berjalan, serta perusahaan industri terlewat cacah yang telah berproduksi secara komersial sebelum tahun survei berjalan tetapi belum tercakup pada survei industri tahun sebelumnya. Perbaikan direktori ini dilakukan secara rutin sebelum pelaksanaan pencacahan. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki cakupan survei industri sehingga seluruh unit Perusahaan Industri Besar dan Sedang dapat dicacah secara lengkap dan menyeluruh.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan survei industri dilakukan dengan cara mendatangi langsung dan memberikan daftar pertanyaan (*kuesioner*) kepada Perusahaan yang menjadi cakupan dan tercantum dalam direktori industri. Pada saat menyerahkan kuesioner ini petugas pencacah juga menjelaskan mengenai tata cara pengisiannya, sehingga pihak perusahaan (*responden*) diharapkan dapat dengan mudah mengisi kuesioner serta menguasai konsep dan definisi sesuai sasaran survei industri ini.

1.5. Konsep dan Definisi

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Adapun pengelompokan Perusahaan Industri yang ditetapkan sesuai dengan hasil pembahasan team Inter Departemen pada Sensus Industri 1974, adalah sebagai berikut:

- a. Industri Rumah Tangga adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 1-4 orang.
- c. Industri Kecil adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 5 -19 orang.
- d. Industri Sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja sebanyak 20 orang sampai dengan 99 orang.
- e. Industri Besar adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.
- f. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi berupa bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/

bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri seperti *management fee*, promosi/iklan dan lain lain.

- g. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, Pertumbuhan stock barang setengah jadi dan penerimaan lain.
- h. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (biaya antara).
- i. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pekerja untuk pihak lain (perusahaan) yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.
- j. Indeks berantai adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan/ perkembangan nilai atau kuantitas suatu peubah pada tahun ke t dibandingkan dengan nilai atau kuantitas tahun ke t-1 dikalikan 100.
- k. Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.
- l. Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum atau membandingkan masukan dan keluaran yang diterima. Dalam industri manufaktur didapat rasio input terhadap output.

1.6. Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), Klasifikasi Komoditi Indonesia (KKI) dan KBLI 2005

Klasifikasi yang digunakan adalah Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) untuk Industri yang disusun berdasarkan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia. Penentuan klasifikasi suatu perusahaan industri adalah dengan memperhatikan pada jenis barang produksi yang mempunyai nilai paling besar apabila barang yang dihasilkan lebih dari satu jenis komoditi.

Kode Klasifikasi Komoditi Indonesia (KKI) untuk Industri adalah kode usaha industri berdasarkan komoditi yang dihasilkan.

Perubahan penamaan pada KLUI 1990 dengan diterbitkan Kode KKI 1991 ke KKI 1998 dan KBLI 2005 untuk Tingkat Klasifikasi tertinggi adalah:

KLASIFIKASI	DIGIT 1	DIGIT 2
KLUI 1990/ KKI 1991	Sektor 3	Sub Sektor 1 - 9
KLUI 1997/ KKI 1998	Golongan Pokok 15 - 37	
KBLI 2005	Kategori D Golongan Pokok 15 - 37	

Secara umum KBLI 2005 dan KLUI 1997 tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, karena keduanya merujuk pada ISIC revisi 3. KBLI 2005 ini tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), namun berdasarkan kategori (18 kategori) atau berdasarkan golongan pokok (63 golongan pokok).

Ulasan Ringkas

<http://kaltim.bps.go.id>

II. ULASAN

Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Salah satu dampak dari krisis finansial global adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tumbuh mencapai 6,1% pada tahun 2008 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 6,3%.

Tahun 2009 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,63% mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya, hal ini lebih disebabkan adanya goncangan ekonomi dunia, walaupun memasuki triwulan kedua 2009, data-data ekonomi terbaru menunjukkan bahwa perekonomian dunia mulai bergerak menuju pemulihan lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. *Industrial production* dan ekspor merupakan dua indikator yang memberikan pertanda kuat akan adanya denyut pemulihan ekonomi global. Dalam tahun 2009 ini hampir semua negara pengeksport di dunia mulai bergerak dari titik terendah. Sedangkan Indonesia termasuk salah satu negara yang relatif stabil menghadapi problematik global tersebut, hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2010 tumbuh lebih cepat sebesar 6,22 % dan tahun 2011 sebesar 6,49%.

Namun dalam proses pemulihan ekonomi tersebut, sektor yang cukup memprihatinkan ialah sektor industri manufaktur. Secara nasional sektor ini terus mengalami perlambatan hingga mencapai titik terendah pada triwulan ketiga tahun 2009, dengan pertumbuhan hanya 1,3 persen. Tantangan bagi sektor industri manufaktur terus menghadang hingga tahun 2011. Sebagaimana kita ketahui bersama, sebelum FTA (*free trade agreement*) ini diberlakukan saja kita sudah kesulitan menghadapi penetrasi produk-produk manufaktur dari berbagai negara terutama negara China, apalagi saat implementasi FTA Asean-China yang hampir penuh pada tahun 2011 ini, selain itu deraan krisis listrik masih terus berlanjut. Dilihat dari neraca perdagangan Indonesia dengan China berbalik dari surplus sebesar 1,1 miliar dollar AS tahun 2007 menjadi defisit sebesar 3,6 miliar dollar AS tahun 2008. Tahun 2011, hingga bulan Agustus, defisit perdagangan Indonesia dengan China sudah mencapai 1,7 miliar dollar AS.

Provinsi Kalimantan Timur dengan industri manufaktur yang dominan pada kegiatan Industri Minyak Sawit (CPO), Industri Kayu-kayuan dan Industri Kimia yang produknya merupakan komoditi ekspor menghadapi permasalahan yang berbeda.

Beratnya menjalankan kegiatan Industri Besar dan Sedang memang sangat terasa di kalangan pengusaha. Ancaman dan resiko pengurangan jumlah tenaga kerja yang mengakibatkan timbulnya gejolak sosial, tentu memerlukan penanganan serius melalui undang-undang kebijakan ke arah perlindungan/investasi pengusaha sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan penghasilan pendapatan asli daerah khususnya perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur.

Lemahnya pembangunan sektor industri antara lain disebabkan belum banyaknya kebijakan yang mengarah pada kemapanan pertumbuhan sektor industri, tetapi lebih mengarah pada pemberdayaan sektor-sektor pertanian dan kehutanan. Kebijakan lainnya yang juga mengganggu adalah penggunaan/perpanjangan Hak Penguasaan Hutan (HPH) serta eksploitasi hasil hutan terutama untuk pohon kayu yang tidak seimbang dengan program rehabilitasi lahan kayu seperti melakukan reboisasi tanaman kayu yang selama ini dananya telah diserahkan kepada pemerintah dalam upaya pencapaian reboisasi secara terpadu.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Reboisasi (DR) dan Perlindungan Sumber Daya Hutan (PSDH) belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan pertumbuhan tanaman kayu sebagai pemasok bahan baku utama industri kayu olahan dan revitalisasi Industri pengolahan kayu yang saat ini lebih banyak memproduksi sesuai pesanan dibanding memproduksi secara maksimal dengan kapasitas yang ada. Dampak lain adalah pemberantasan *illegal logging* yang tidak mudah karena sudah mengakar puluhan tahun lamanya, namun ironis *illegal logging* yang marak terjadi dituding bahwa pengusaha-pengusaha yang sedang dalam masa transisi sebagai "Dalangnya", hal ini makin menjadikan terpuruknya usaha perkebunan.

Permasalahan lainnya adalah kondisi moneter perusahaan industri yang terkendala pada perpanjangan kredit usaha industri yang berbasis alam dan kebijakan kuota ekspor untuk industri perkebunan serta industri kimia guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Isu lainnya adalah belum tersedianya secara memadai infrastruktur pendukung industri CPO (*Crude Palm Oil*) atau bahkan industri hasil sawit olahan, meski satu juta hektar areal perkebunan sudah dicanangkan. Hal ini juga berpotensi menggeser jumlah areal yang tadinya merupakan hutan produksi/lindung menjadi areal tanaman perkebunan. Selain itu, upaya agro industri yang di implementasikan melalui perkebunan kelapa sawit inipun masih terkendala beberapa hal seperti:

- a) Belum terjalinnya hubungan harmonis antara pemerintah dan pihak swasta perorangan yang ingin mengusahakan usaha perkebunan;
- b) Rendahnya perlindungan terhadap petani plasma dan minimnya dana subsidi kepada mereka, meski tidak sedikit dana yang telah dikucurkan oleh Pemerintah;
- c) Belum terintegrasinya upaya pendirian pabrik penampung hasil TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit dengan perkebunan yang ada;
- d) Masih belum memadainya kondisi jalan, dermaga, pelabuhan dan moda transportasi untuk dapat dengan segera memasarkan hasil perkebunan sawit rakyat ke pabrik yang telah ada;

Berbagai kendala ini menjadikan upaya peningkatan sektor agribisnis/agro industri hanya tampak separuh jalan. Oleh karena itu, campur tangan pemerintah sangat diperlukan untuk membuat suatu iklim usaha industri menjadi lebih baik, dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah ke sana, serta dibarengi implementasi terhadap kebijakan tersebut.

2.1. Jumlah Perusahaan

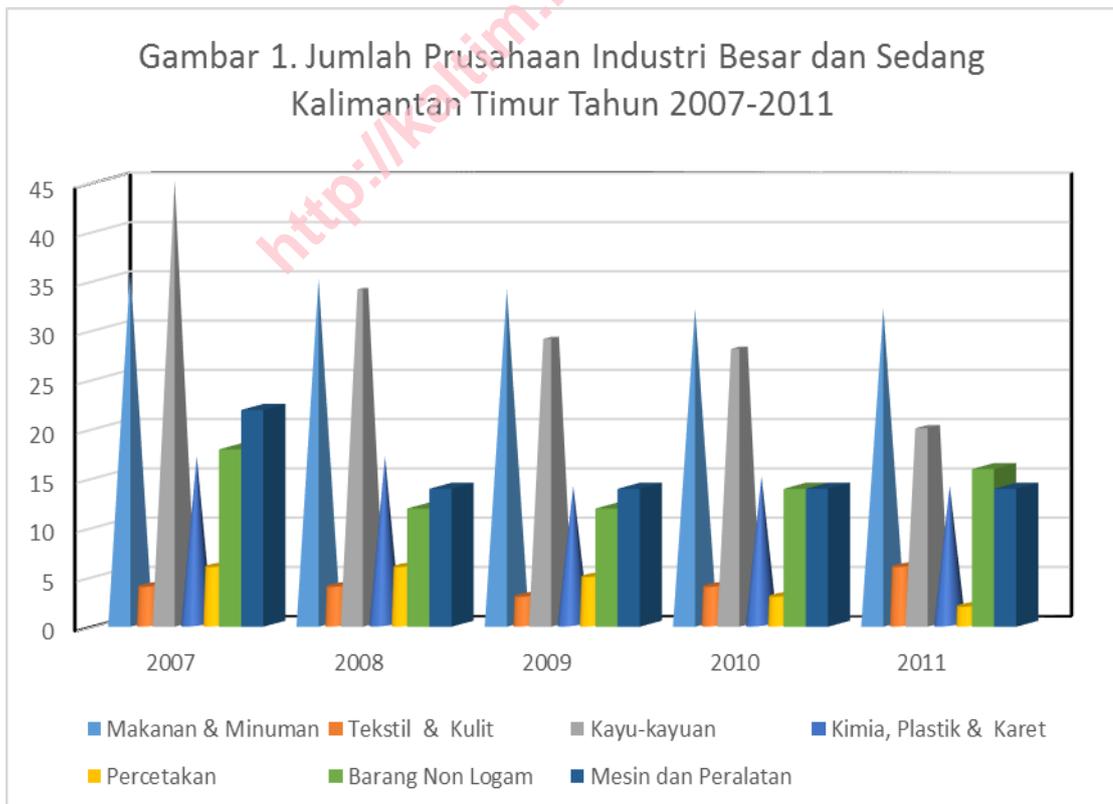
Selama periode lima tahun terakhir (2007-2011) terlihat adanya kecenderungan penurunan jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur setiap tahunnya. Dalam kurun waktu tersebut penurunan jumlah perusahaan Industri besar dan Sedang sebesar -6,81 persen atau dari 148 perusahaan pada tahun 2007 menjadi 104 perusahaan pada tahun 2011.

Dilihat dari skala usaha tampak bahwa sekitar 48,08 persen dari industri besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur adalah industri berskala sedang. Pertumbuhan rata-rata total perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2007 sampai 2011 sebesar -6,81 persen. Untuk perusahaan yang berskala sedang pada tahun 2007 terjadi penurunan jumlah perusahaan sebesar 5,58 persen. Kemudian ditahun 2008 dan 2009 juga mengalami penurunan sebesar 9,45 persen dan 5,97 persen. Penurunan terus terjadi pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 6,60 persen dan 1,45 persen. Sedangkan perusahaan dengan skala besar ditahun 2007 hingga 2009 terjadi penurunan sebesar 3,25 persen, 4,71 persen dan 1,47 persen.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007-2011

Sub Sektor	Tahun					Pertumbuhan 2007-2011
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Makanan & Minuman	36	35	34	32	32	-2,33
Tekstil & Kulit	4	4	3	4	6	8,45
Kayu-kayuan	45	34	29	28	20	-14,97
Percetakan	6	6	5	3	2	-19,73
Kimia, Plastik & Karet	17	17	14	15	14	-3,81
Barang Non Logam	18	12	12	14	16	-2,33
Mesin dan Peralatan	22	14	14	14	14	-8,64
Jumlah	148	122	111	110	104	-6,81

Gambar 1. Jumlah Prusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2007-2011



Dilihat menurut sub sektor, dalam lima tahun terakhir penurunan jumlah perusahaan terjadi pada semua kelompok industri besar dan sedang, dan yang terbesar terjadi pada Industri percetakan dan industri kayu-kayuan. Kelompok yang mengalami penurunan jumlah perusahaan setiap tahunnya hingga kondisi 2011 adalah industri makanan dan minuman, industri kayu dan industri percetakan, dan selain dari ke tiga kelompok tersebut pada tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah perusahaan pada industri tekstil & kulit sebesar 8,45 persen.

2.2. Penyerapan Tenaga Kerja

Sejak tahun 2010 pertumbuhan tenaga kerja industri besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur sedikit mengalami pertumbuhan positif, pada tahun 2010 sebesar 1,38 persen dan pada tahun 2011 sebesar -1,57 persen. Sebelumnya dalam kurun waktu 2007 sampai dengan 2009 pertumbuhan tenaga kerja industri besar dan sedang selalu mengalami pertumbuhan negatif yaitu tahun 2008 sebesar -11,45 persen, tahun 2009 sebesar -19,87 persen. Secara regional peranan jumlah tenaga kerja industri besar dan sedang terhadap total tenaga kerja regional provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2011 mengalami peningkatan, pada tahun 2010 sebesar 2,12 persen meningkat menjadi sebesar 2,21 persen.

Tabel 2. Pertumbuhan Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2008-2011

Sub Sektor	Tahun				Rata-Rata penyerapan Tenaga Kerja
	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan & Minuman	2,60	-5,37	-0,54	-10,14	0,59
Tekstil & Kulit	-0,87	-6,73	6,90	95,01	0,03
Kayu-Kayuan	-19,37	-28,72	0,97	2,23	1,13
Percetakan	-11,82	-80,24	-69,29	-34,88	0,04
Kimia, Plastik & Karet	7,31	-7,18	5,34	-1,61	0,28
Barang Non Logam	-29,28	-7,81	34,11	16,59	0,04
Mesin dan Peralatan	-15,53	14,02	6,80	-10,60	0,11
Jumlah	-11,45	-19,87	1,38	-1,57	2,21

Rata-rata penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang terhadap total tenaga kerja secara regional selama lima tahun terakhir dari tahun 2007 sampai dengan 2011 sebesar 2,21 persen.

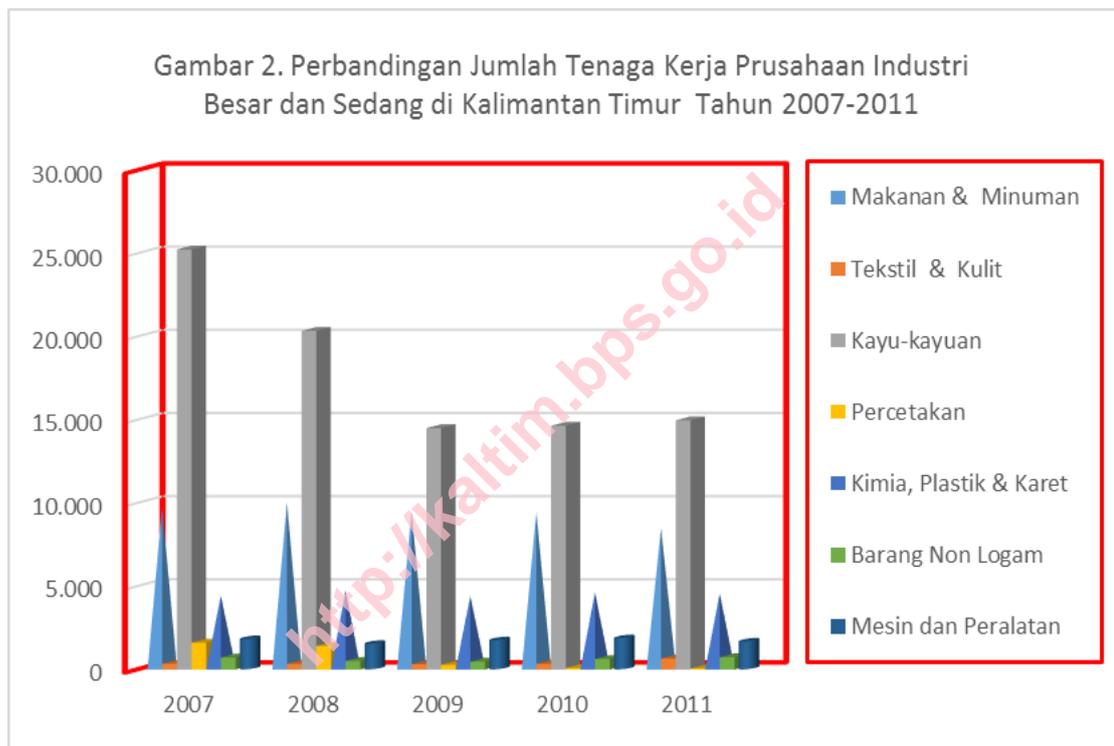
Berdasarkan sub sektor terdapat tiga terbesar sub sektor yang penyerapan tenaga kerjanya tinggi dibandingkan subsektor lainnya yaitu industri makanan minuman rata-rata menyerap tenaga kerja paling besar yaitu 0,59 persen, disusul sub sektor industri kayu-kayuan sebesar 1,13 persen, sub sektor kimia, plastic dan karet 0,28 persen dan terakhir subsektor industri lainnya berkisar antara 0,02-0,11 persen.

Tabel 3. Jumlah Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2007-2011

Sub Sektor	Tahun					Pertumbuhan 2007-2011
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	9.679	9.931	9.398	9.347	8.399	-2,80
Tekstil & Kulit	345	342	319	341	665	14,03
Kayu-kayuan	25.241	20.351	14.507	14.648	14.975	-9,92
Percetakan	1.607	1.417	280	86	56	-48,90
Kimia, Plastik & Karet	4.323	4.639	4.306	4.536	4.463	0,64
Barang Non Logam	724	512	472	633	738	0,38
Mesin dan Peralatan	1.816	1.534	1.749	1.868	1.670	-1,66
Jumlah	43.735	38.726	31.031	31.459	30.966	-6,67

Jumlah tenaga kerja pada periode 2007-2010 mengalami penurunan -6,67 persen. Penurunan ini terjadi di beberapa sub sektor, seperti pada sub sektor industri makanan dan minuman sebesar -2,80 persen, industri percetakan turun sangat tinggi sebesar -48,90. Sub sektor ini telah terjadi penurunan yang drastis sejak tahun 2007 dengan tidak beroperasinya salah satu industri kertas terbesar di Kalimantan Timur sebagai dampak dari kelangkaan bahan baku. Sementara sub sektor industri yang mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja antara lain, industri barang non logam dengan Pertumbuhan tenaga kerja mencapai 0,38 persen.

Khususnya pada subsektor industri barang non logam yang naik sangat tinggi, terutama pada kegiatan pengolahan batu bata, dan batako seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan ekonomi di sektor bangunan baik berupa rumahtinggal/permukiman, gedung maupun bangunan-bangunan sebagai pusat perbelanjaan khususnya di wilayah perkotaan. Beberapa subsektor lainnya yang juga mengalami kenaikan adalah kelompok industri tekstil & kulit 14,03 persen, industri Kimia, Plastik & Karet sebesar 0,64 persen dan barang non logam sebesar 0,38 persen.



2.3. Nilai Output Produksi

Gambaran sektor Industri Besar dan Sedang bila dilihat berdasarkan nilai output yang dihasilkan tampak telah mengalami pergeseran struktur menurut kelompok industri. Periode tahun 2000 hingga tahun 2007 output sektor industri masih didominasi oleh kegiatan yang bergerak di subsektor industri kayu dimana share subsektor ini mencapai 35,67 persen terhadap total output industri besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur. Namun periode 2008 hingga 2011 sub sektor industri kayu terus menurun peranannya, hal ini disebabkan tergerusnya bahan baku untuk industri pengolahan kayu ini, membuat perusahaan-perusahaan kayu semakin banyak yang tidak dapat beroperasi lagi.

Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan kayu yang beroperasi di Kalimantan Timur tahun 2007 sebanyak 45 perusahaan, dan terus mengalami penurunan hingga tinggal 20 perusahaan ditahun 2011, selain itu dampak langsung dari fenomena ini adalah berkurangnya jumlah tenaga kerja di subsektor industri kayu yang cukup besar, dari sekitar 25 ribu orang pada tahun 2007 menjadi 14 ribu orang pada tahun 2011. Mulai tahun 2008 hingga 2011 ini struktur kegiatan industri manufaktur yang dominan mengalami perubahan dari industri kayu menjadi industri kimia dan barang dari plastik serta industri makanan dan minuman.

Penciptaan output oleh industri kimia dan barang dari plastik mencapai 14,82 triliun rupiah, nilai ini jauh lebih tinggi dari output yang tercipta oleh industri kayu yang hanya mencapai 5,35 triliun rupiah dalam tahun pencatatan 2011. Subsektor industri makanan dan minuman berada pada urutan ke dua dengan output sebesar 13,14 triliun rupiah.

Tabel 4. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007 - 2011

Sub Sektor	Nilai Output (Rp. Juta)					Pertumbuhan 2007-2011 (%)
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
Makanan& Minuman	6.161.736	7.164.026	9.306.645	9 466 043	13.141.678	16,36
Tekstil & Kulit	16.371	20.061	33.455	32 900	59.953	29,64
Kayu-kayuan	6.696.326	5.841.287	4.469.381	5 226 289	5.354.629	-4,37
Percetakan	524.878	773.389	76.800	50 915	14.126	-51,47
Kimia,Plastik& Karet	4.626.169	11.462.898	9.056.390	12.928 287	14.817.773	26,22
Barang Non Logam	121.037	47.496	39.497	63 060	191.807	9,65
Mesin & Peralatan	628.678	628.952	531.697	614 642	976.641	9,21
Jumlah	18.775.196	25.938.109	23.513.866	28 382.136	34.556.607	12,98

Bila dilihat dalam masa satu tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 ke 2011 Pertumbuhan output industri manufaktur cukup tinggi sebesar 21,75 persen dari 28,3 triliun rupiah menjadi 34,5 triliun rupiah.

Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya output pada subsektor industri kimia dan bahan plastik sebesar 14,62 persen atau dari output sebesar 12,9 triliun rupiah menjadi 14,8 triliun rupiah atau mengalami penambahan sebanyak 1,9 triliun rupiah. Subsektor lainnya yang juga mengalami penambahan output adalah industri barang non logam (204,17 persen) kemudian industri tekstil dan kulit (82,23 persen), industri makanan dan minuman (38,83 persen) dan industri mesin dan peralatan (58,90 persen). Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan output pada tahun 2011 ini adalah percetakan (-72,26 persen)

Tabel 5. Pertumbuhan Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2008 - 2011

Sub Sektor	Nilai Output (%)				Rata-rata Pertumbuhan 2008-2011 (%)
	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan& Minuman	16,27	29,91	1,71	38,83	16,38
Tekstil & Kulit	22,54	66,77	-1,66	82,23	31,48
Kayu-kayuan	-12,77	-23,49	16,94	2,46	-2,15
Percetakan	47,35	-90,07	-33,70	-72,26	-63,24
Kimia,Plastik& Karet	147,78	-20,99	42,75	14,62	6,63
Barang Non Logam	-60,76	-16,34	59,66	204,17	41,76
Mesin & Peralatan	0,04	-15,46	15,60	58,90	11,63
Jumlah	38,15	-9,35	20,70	21,75	7,44



2.4. Nilai Tambah Industri

Nilai tambah yang tercipta dari kegiatan industri manufaktur selama kurun waktu 5 tahun terakhir cukup berfluktuasi, namun menunjukkan tren positif. Jika dilihat dari rata – rata pertumbuhan nilai tambah dari tahun 2007 sampai 2011, terdapat lima sub sektor yang mencapai nilai tambah di atas 10 persen dari total nilai tambah industri besar dan sedang yaitu oleh sub sektor industri kimia dan barang – barang dari kimia (KBLI 24) yang mencapai 25,64 persen. Sub sektor industry Barang non Logam 23,30 persen, sub sektor tekstil dan kulit 23,14 dan sub sektor makan dan minuman (KBLI 15) sebesar 21,11 persen. Sedangkan untuk sub sektor industri kayu-kayuan dan percetakan nilai tambah mengalami penurunan dengan -1,75 persen dan -51,94 persen.

Tabel 6. Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2007 – 2011 (Rp. Juta)

Sub Sektor	Nilai Tambah Harga Pasar (Rp. Juta)					Pertumbuhan 2007-2011 (%)
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	1.825.445	2.286.204	2.825.943	4 454 917	4.756.194	21,11
Tekstil & Kulit	9.202	11.512	25.517	18 794	26.052	23,14
Kayu-kayuan	2.509.961	2.113.226	2.428.434	2 382 832	2.297.833	-1,75
Percetakan	300.518	301.506	41.281	29 655	7.704	-51,94
Kimia, Plastik & Karet	2.743.599	2.481.496	3.816.200	7 649 703	8.589.230	25,64
Barang Non Logam	41.444	15.141	22.434	29 077	118.111	23,30
Mesin dan Peralatan	344.055	310.539	291.480	277 148	632.545	12,95
Jumlah	7.774.226	7.519.624	9.451.289	14 844 136	16.427.670	16,14

Struktur nilai tambah pada kegiatan industri manufaktur sedikit berbeda dengan struktur output pada masing-masing subsektor. Jika struktur output mengalami pergeseran dari tahun 2007 hingga 2011, sedangkan struktur nilai tambah sejak 5 tahun terakhir telah di dominasi oleh subsektor industri kimia, karet dan barang dari plastik.

Nilai Tambah Bruto Industri Manufaktur Kalimantan Timur tahun 2011 mencapai 16,14 triliun rupiah mengalami kenaikan sebesar 10,67 persen dari tahun sebelumnya (2010) yang tercatat sebesar 14,8 triliun rupiah. Penambahan terbesar terjadi pada subsektor industri kimia, karet dan plastik sebanyak 0,94 triliun rupiah atau meningkat 12,28 persen. Komoditi dominan pada subsektor ini adalah amoniak dan pupuk, peningkatan ini sejalan dengan permintaan terhadap dua komoditi tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara domestik maupun internasional.

Tabel 7. Pertumbuhan Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2008 – 2011 (%)

Sub Sektor	Nilai Tambah Harga Pasar (Rp. Juta)				Rata-Rata Pertumbuhan 2008-2011 (%)
	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan & Minuman	25,24	23,61	57,64	6,76	20,10
Tekstil & Kulit	25,10	121,66	-26,35	38,62	22,65
Kayu-kayuan	-15,81	14,92	-1,88	-3,57	2,12
Percetakan	0,33	-86,31	-28,16	-74,02	-60,02
Kimia, Plastik & Karet	-9,55	53,79	100,45	12,28	36,40
Barang Non Logam	-63,47	48,17	29,61	306,20	67,12
Mesin dan Peralatan	-9,74	-6,14	-4,92	128,23	19,47
Jumlah	-3,27	25,69	57,06	10,67	21,58

Proporsi nilai tambah bruto terhadap output (Tabel 8) menggambarkan bahwa pada tahun 2011 secara keseluruhan dari output yang dihasilkan oleh kegiatan industri besar sedang di Kalimantan Timur maka menciptakan nilai tambah rata-rata sebesar 47,54 persen. Subsektor yang porsi nilai tambah terhadap output diatas rata-rata adalah mesin dan peralatan, barang non logam, kimia, plastik & karet, dan industri percetakan, sementara itu yang berada di bawah rata-rata adalah industri makanan dan minuman, industri kayu-kayuan, industri tekstil dan kulit.

Pada tahun 2008 merupakan kondisi yang cukup ekstrim dalam kesejajaran penciptaan output dan nilai tambah, karena terjadi penambahan output yang cukup tinggi namun tidak diimbangi oleh kenaikan nilai tambah yang tinggi pula. Hal ini terlihat dari proporsi nilai tambah terhadap output yang sangat rendah hanya sekitar 28,99 persen.

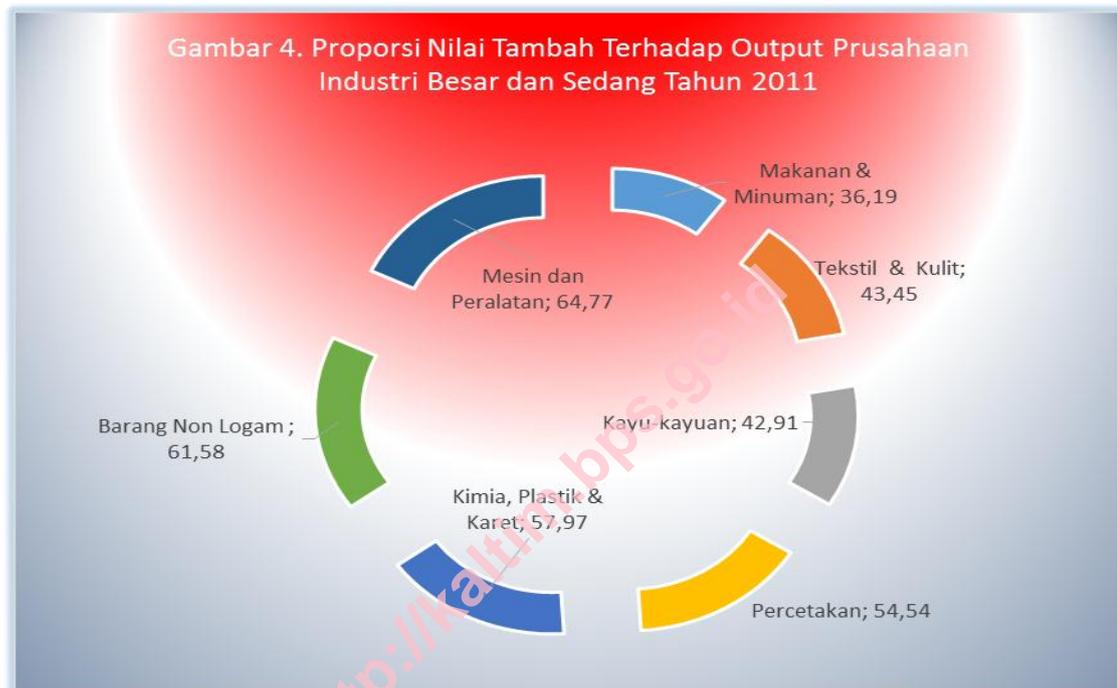
Sebagaimana diketahui bahwa pada tahun 2008 merupakan awal terjadinya krisis keuangan global yang berdampak pada kondisi tidak stabilnya harga berbagai komoditi di pasar internasional, sehingga sangat mempengaruhi harga komoditi-komoditi ekspor seperti salah satunya adalah an hidrous ammoniak yang merupakan komoditi dari industri kimia di Kalimantan Timur yang menjadi penyediaan untuk kebutuhan ekspor luar negeri.

Tabel 8. Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2007 - 2011 (dalam %)

Sub Sektor	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	29,63	31,91	30,36	47,06	36,19
Tekstil & Kulit	56,21	57,38	76,27	57,12	43,45
Kayu-kayuan	37,48	36,18	54,33	45,59	42,91
Percetakan	57,25	38,98	53,75	58,24	54,54
Kimia, Plastik & Karet	59,31	21,65	42,14	59,17	57,97
Barang Non Logam	34,24	31,88	56,80	46,11	61,58
Mesin dan Peralatan	54,73	49,37	54,82	45,09	64,77
Rata-rata	41,41	28,99	40,19	51,20	47,54

Pada Tabel 5 terlihat, ada beberapa kelompok industri dengan proporsi nilai tambahnya terhadap output cukup rendah dibawah rata-rata dalam beberapa tahun, seperti industri makanan dan minuman pada tahun 2007, 2009 sampai 2011 dengan proporsi hanya sebesar 29,63 persen, 30,36 persen 47,06 persen dan 36,19 persen. Kemudian kelompok industri kima, plastik dan karet pada tahun 2008 dengan proporsi yang rendah hanya 21,65 persen dan pada tahun 2009 dan 2011 kembali pada keadaan normal dengan proporsi nilai tambah bruto terhadap output mencapai 42,14 persen, 59,17 persen dan 57,97 persen. Hal semacam ini terjadi biasanya pada situasi dan kondisi tertentu.

Kondisi ini sepatutnya perlu lebih dicermati dan diwaspadai mengingat bahwa penilaian kinerja usaha khususnya Industri Besar dan Sedang adalah pada kenaikan nilai tambahnya. Jika terjadi penurunan proporsi berarti ada belanja biaya input yang cukup tinggi sehingga hanya mampu menaikkan nilai output dan tidak mampu untuk menambah profit usaha, akibatnya peranannya dalam peningkatan PDRB menjadi berkurang.



2.5. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan kemampuan dari sumber daya manusia dalam menghasilkan barang atau jasa. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dapat dilihat dari sisi nilai output yang tercipta, hal ini akan menggambarkan secara cepat tentang perubahan kondisi (meningkat atau menurun) kinerja dari pekerja yang diukur dengan produksi yang dihasilkannya. Sisi lain untuk melihat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan profit perusahaan yang biasa disebut dengan nilai tambah, karena nilai tambah yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha bisa sejalan dengan kenaikan nilai produksi (output), tetapi adakalanya juga tidak sejalan karena beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari kondisi eksternal maupun internal usaha/perusahaan.

Selama periode 5 tahun terakhir (2007 – 2011), berdasarkan nilai output yang tercipta dari satu orang pekerja (produktivitas) cenderung terus meningkat. Hal ini menggambarkan beberapa kondisi yang terjadi diantaranya peningkatan produksi yang dihasilkan, peningkatan investasi barang modal seperti mesin dan peralatan, kestabilan harga-harga baik yang terkait nilai produk yang dihasilkan maupun nilai dari bahan-bahan yang menjadi input dalam proses produksi.

Tabel 9. Produktivitas Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Berdasarkan nilai Output, Tahun 2007 - 2011 (Rp. Juta/Pekerja)

Sub Sektor	Tahun					Pertumbuhan 2007-2011 (%)
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	636,61	721,39	990,28	1.012,74	1.564,67	19,70
Tekstil & Kulit	47,45	58,66	104,88	96,48	90,15	13,70
Kayu-kayuan	265,30	287,03	308,08	356,79	357,57	6,15
Percetakan	326,62	545,80	274,29	592,03	252,26	(5,04)
Kimia, Plastik & Karet	1.070,13	2.470,98	2.103,20	2.850,15	3.320,14	25,41
Barang Non Logam	167,18	92,77	83,68	99,62	259,90	9,23
Mesin dan Peralatan	346,19	410,01	304,00	329,04	584,82	11,06
Jumlah	429,29	669,79	757,75	902,19	1.115,95	21,05

Dari tahun 2007 sampai tahun 2011 pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang rata-rata sebesar 21,15 persen pertahun. Komposisi produktivitas tenaga kerja meningkat cukup tinggi mencapai dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2007 produktivitas tenaga kerja terhadap output baru mencapai Rp. 429,29 juta dan di tahun 2011 mencapai Rp.1.115,95 Juta atau terjadi peningkatan Rp.686,66 juta (61,53%). Sub sektor Industri Kimia, Plastik & karet dalam periode 2007-2011 mampu menciptakan produktivitas yang cukup tinggi dengan pertumbuhan diatas rata-rata industri sebesar 25,41 persen, sementara sub sektor industri lainnya masih berada dibawah produktivitas rata-rata industri dengan kisaran 9,23 persen sampai 19,70 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada kegiatan industri Kimia, Plastik & karet yang meningkat sebesar 25,41 persen, seiring dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,64 persen serta peningkatan investasi barang modal (mesin dan peralatan) merupakan pendukung utama dari peningkatan output.

Secara nominal produktivitas tenaga kerja yang tertinggi pada industri kimia, karet dan plastik sebesar Rp. 3.320,14 juta/pekerja, kemudian industri makanan dan minuman sebesar Rp.1.564,67 juta/pekerja). Sebagian besar kegiatan industri yang padat modal (menggunakan teknologi) ada kecenderungan lebih tinggi produktivitas tenaga kerjanya, tetapi menyebabkan kecilnya penyerapan tenaga kerja.



Selanjutnya berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan, produktivitas dari tahun 2007-2011 secara umum naik sebesar 24,44 persen atau setiap pekerja menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 335,778 juta setahun. Kenaikan produktivitas terbesar pada kegiatan industri kimia, plastik & karet (24,84 persen), lima subsektor lainnya yang juga mengalami peningkatan pada kisaran 7,99 persen sampai 24,59 persen. Sedangkan subsektor industri percetakan mengalami penurunan produktivitas dari sisi penciptaan nilai tambah. Ini berarti kenaikan jumlah tenaga kerja tidak berdampak signifikan terhadap output dan nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

Tabel 10. Produktivitas Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Berdasarkan Nilai Tambah, Tahun 2007 - 2011

Sub Sektor	Produktivitas (Rp Juta/Pekerja)					Pertumbuhan 2007-2011 (%)
	2007	2008	2009	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	188,60	230,21	300,70	476,61	566,28	24,59
Tekstil & Kulit	26,67	33,66	79,99	55,11	39,18	7,99
Kayu-kayuan	99,44	103,84	167,40	162,67	153,44	9,06
Percetakan	187,01	212,78	147,43	344,83	137,58	-5,95
Kimia, Plastik & Karet	634,65	534,92	886,25	1.686,44	1.924,54	24,84
Barang Non Logam	57,24	29,57	47,53	45,94	160,04	22,83
Mesin dan Peralatan	189,46	202,44	166,65	148,37	378,77	14,86
Jumlah	177,76	194,18	304,58	471,86	530,51	24,44

2.6. Perbandingan KLUI 1990/KKI 1991 dan KKI 1998

Pada Tabel 10 di bawah ini menampilkan keterpaduan antara penggunaan klasifikasi usaha Industri berdasarkan tahun 1990 atau komoditi Indonesia 1991 yang lebih dikenal dengan sebutan KLUI 1990 menurut sub sektor dengan KKI 1998 menurut golongan pokok. Untuk Industri yang secara keseluruhan terdiri dari 9 sub sektor berdasarkan KLUI 1990/KKI 1991 atau 23 golongan pokok berdasarkan KLUI 1997/KKI 1998), di Kalimantan Timur tahun 2003 terdapat 7 sub sektor atau 17 jenis komoditi industri.

Berdasarkan KKI 91, subsektor yang dominan dalam sektor industri adalah Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik (35), namun pada KKI 1998 subsektor 35 telah mengalami pemecahan menjadi beberapa sub golongan dengan nilai output dan nilai tambah terbesar adalah sub golongan 24 yaitu Industri Kimia dan barang dari bahan kimia. Demikian juga pada beberapa subsektor Industri yang lainnya juga mengalami pemecahan menjadi beberapa sub golongan seperti subsektor 31 adalah Industri makanan dan minuman yang berada pada urutan ke dua dalam kontribusinya terhadap sektor Industri, dalam KKI 1998, sub golongan Industri Makanan (10) yang merupakan bagian dari subsektor Industri makanan (31) yang memberikan kontribusi terbesar.

Selanjutnya subsektor 33 yaitu industri kayu.dipisahkan menjadi dua sub golongan yaitu Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak termasuk Furniture) dan Barang - barang Anyaman (20), dan Industri Furniture dan Industri Pengolahan Lainnya (36).

Tabel 11. Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri KKI'91 dan KKI'98 Tahun 2010 – 2011

Sub Sektor KKI'91	KKI'98	Tenaga Kerja (orang)		Output (Rp. Juta,-)		NTB Harga Pasar (Rp. Juta,-)	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	15	9.347	8.399	9.466.043	13.141.678	4.454.917	4.756.194
32	17	130	91	8.264	8.653	3.955	3.429
	18	115	322	18.859	29.193	12.004	12.558
	19	96	252	5.777	22.107	2.835	10.065
33	20	14.467	14.615	5.209.548	5.132.699	2.372.307	2.211.353
	36	181	360	16.740	221.929	10.525	86.480
34	21	-	-	-	-	-	-
	22	86	56	50.915	14.126	29.655	7.704
35	23	207	371	12.691.986	164.435	80.190	75.479
	24	3.702	3.903	90.974	14.539.002	7.523.366	8.416.642
	25	627	189	145.326	114.336	46.147	97.109
	37	-	-	-	-	-	-
36	26	633	738	63.060	191.807	29.077	118.111
38	27	48	94	60.628	43.404	14.723	39.483
	28	228	150	38.362	24.631	24.936	17.118
	29	159	32	74.622	33.914	23.505	17.104
	31	-	-	-	-	-	-
	33	-	-	-	-	-	-
	35	1.433	1.394	441.030	874.693	213.984	558.840
	Total	31.459	30.966	28.382.136	34.556.607	14.830.122	16.427.670

PENUTUP DAN KESIMPULAN

<http://kaltim.bps.go.id>

III. PENUTUP

Secara umum kegiatan Industri manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2011 belum memberikan perubahan yang berarti. Jika dilihat dari jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, output, dan nilai tambah yang dihasilkan masih belum menunjukkan perkembangan yang pesat.

Namun selama periode lima tahun terakhir (2007–2011) ini, terjadi sedikit pergeseran struktur dalam kontribusi terhadap output maupun nilai tambah. Keadaan ini disebabkan adanya perkembangan yang berbeda pada kelompok Industri utama yaitu Industri makanan, Industri Kayu dan Industri Kimia. Jika pada tahun 2000 hingga 2007 output yang tercipta dari kegiatan Industri di Kalimantan Timur merupakan sumbangan terbesar dari kelompok Industri kayu-kayuan, maka sejak Tahun 2008 telah bergeser pada Industri Kimia dan Karet, dan industri lainnya. Sedangkan pada komponen nilai tambah yang terbentuk juga terjadi pergeseran mengikuti pola output dari industri kayu-kayuan ke industri kimia, plastik & karet.

Subsektor Industri makanan meskipun bergeser secara struktur, namun terus menunjukkan perkembangan yang cukup baik yang ditandai dengan kecenderungan meningkatnya nilai output dan nilai tambah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kegiatan sektor pertanian yang terus ditingkatkan pemberdayaannya seperti usaha perikanan sebagai bahan baku dari cold storage dan produksi perkebunan sawit yang menjadi bahan baku dari kegiatan *Industri Crude Palm Oil (CPO)*. Pada masa mendatang diharapkan kegiatan agro industri ini dapat meningkat perannya dan menjadi primadona di Kalimantan Timur. Selain itu perlu kiranya dikaji pula diversifikasi usaha pertanian, termasuk produk pertanian yang dapat diolah menjadi barang-barang tekstil/kulit. Hendaknya juga turut digiatkan menjadi usaha industri yang besar atau sedang sehingga dapat menjadi ciri khas usaha industri tradisional rakyat Kalimantan Timur sebagai pesona ekspor bernuansa kedaerahan.

Industri Kimia yang ada di Kalimantan Timur merupakan Industri yang memproduksi Pupuk serta Ammoiak. Produk tersebut digunakan untuk penyediaan domestik Indonesia juga ekspor. Saat ini memang sedang digiatkan, hal ini terlihat pada Pertumbuhan output dan nilai tambah setiap tahun, namun perlu diperhatikan bahwa Industri ini menggunakan bahan baku dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (gas bumi) yang suatu saat akan habis. Sehingga daya tahan sektor ini dalam menopang perekonomian Kalimantan Timur ke depannya lebih rentan.

Permasalahan yang pokok di Kalimantan Timur adalah semakin memburuknya kondisi Industri Kayu, yang sebenarnya telah berjasa lebih dari 25 tahun dalam membangun propinsi Kalimantan Timur dengan kontribusinya yang besar terhadap perekonomian daerah. Disini sangat diperlukan penanganan yang cukup serius dalam pemecahan masalahnya yang sampai dengan tahun 2000 masih tertutupi oleh keuntungan akibat tingginya nilai tukar dollar (Us \$). Kemudian pada tahun 2002 sampai 2007, mulai terlihat ketidakberdayaan industri kayu dalam menghadapi berbagai hambatan dan masalah yang ada. Penyebab utama merosotnya industri perkayuan adalah semakin berkurangnya bahan baku, sehingga menyebabkan penurunan produksi, dan berakibat pada pengurangan tenaga kerja (PHK secara besar-besaran) karena sampai tahun 2011 perusahaan kayu yang sudah tutup mencapai 50 persen dari jumlah pada tahun 2007. Masalah perusahaan perkayuan di Kalimantan Timur ini perlu ditangani dengan kebijakan-kebijakan yang mengikat antara Pemerintah Daerah, perusahaan dan masyarakat, sehingga dalam beberapa tahun ke depan diharapkan masih dapat berperan dalam pembangunan ekonomi Kalimantan Timur.

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<http://kaltim.bps.go.id>

KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA INDONESIA (KLUI)

SEKTOR INDUSTRI

Golongan Besar Industri (Sektor dan Sub Sektor):

1. 31 : Industri makanan, minuman dan tembakau
2. 32 : Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
3. 33 : Industri kayu dan barang-barang dari kayu termasuk alat-alat rumahtangga dari kayu
4. 34 : Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
5. 35 : Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik
6. 36 : Industri barang-barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara
7. 37 : Industri logam dasar
8. 38 : Industri barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya
9. 39 : Industri pengolahan lainnya

KLASIFIKASI KOMODITI INDONESIA (KKI)

BIDANG INDUSTRI

1. 15 Industri Makanan dan Minuman
2. 16 Industri Pengolahan Tembakau
3. 17 Industri Tekstil
4. 18 Industri Pakaian Jadi
5. 19 Industri Kulit dan Barang dari Kulit
6. 20 Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak termasuk Furniture) dan
Barang - barang Anyaman
7. 21 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
8. 22 Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
9. 23 Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi,
Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir
10. 24 Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
11. 25 Industri Karet dan Barang dari Karet
12. 26 Industri Barang Galian Bukan Logam
13. 27 Industri Logam Dasar
14. 28 Industri Barang dari Logam kecuali Mesin dan Peralatannya
15. 29 Industri Mesin dan Perlengkapannya
16. 30 Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
17. 31 Industri Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya
18. 32 Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
19. 33 Industri Peralatan Kedokteran, Alat-Alat Ukur, Peralatan Navigasi,
Peralatan Optik, Jam dan Lonceng

20. 34 Industri Kendaraan Bermotor
21. 35 Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
22. 36 Industri Furniture dan Industri Pengolahan Lainnya
23. 37 Industri Daur Ulang

<http://kaltim.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI KOMODITI INDONESIA TAHUN 1998
BIDANG INDUSTRI KHUSUS INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
YANG ADA DI KALIMANTAN TIMUR

- 15112 Industri Pengolahan dan pengawetan daging
- 15124 Industri Pembekuan Ikan dan biota perairan lainnya
- 15141 Industri Minyak kasar (minyak makan) dari nabati dan hewani
- 15213 Industri Es Krim
- 15410 Industri Roti dan sejenisnya
- 15492 Industri Es
- 15495 Industri Makanan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe
- 15498 Industri Kue-kue basah
- 15499 Industri Makanan yang belum termasuk kelompok manapun
- 15540 Industri Minuman Ringan (Soft Drink)
- 17114 Industri Pertenunan (Kecuali Pertenunan Karung Goni dan karung lainnya)
- 17115 Industri Kain tenun ikat
- 19112 Industri Penyamakan Kulit
- 20111 Industri Penggergajian Kayu
- 20112 Industri Pengawetan Kayu
- 20211 Industri Kayu Lapis
- 20212 Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood
- 20213 Industri Panel Kayu Lainnya
- 20220 Industri Moulding dan Komponen bahan Bangunan
- 36101 Industri Furniture dari Kayu
- 36104 Industri Furniture Dari Logam

21011 Industri Bubur Kertas

22120 Industri Penerbitan Surat kabar, Jurnal, dan Majalah

22210 Industri Percetakan

23202 Industri Pemurnian dan Pengilangan Gas Bumi

23203 Industri Barang-barang dari Hasil Kilang Minyak Bumi

24112 Industri Kimia Dasar Anorganik Gas dan Industri

24114 Industri Kimia Dasar Anorganik yang tidak diklasifikasikan di tempat lain

24115 Industri Kimia Dasar Organik, yang Bersumber dari Hasil Pertanian

24119 Industri Kimia Dasar Organik, yang tidak Diklasifikasikan di tempat Lain

24122 Industri Pupuk Buatan Tunggal

24131 Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik

24291 Industri Perekat/Lem

25112 Industri Vulkanisir Ban

25122 Industri Remilling Karet

25123 Industri Karet Remah (Crumb Rubber)

25202 Industri Barang Plastik Lembaran

25205 Industri Media Kemasan dari Plastik

26423 Industri Barang-barang dari Semen dan Kapur Untuk Kontruksi

28112 Industri Barang-barang dari Logam alumunium siap pasang untuk bangunan

28113 Industri Kontruksi Berat Siap Pasang Dari Baja untuk Bangunan

28119 Industri Barang-barang Dari Logam Siap-Pasang untuk Kontruksi Lainnya

29113 Industri Komponen dan Suku Cadang Motor Penggerak mula

35111 Industri Kapal/perahu

35113 Industri Jasa Perbaikan Kapal

35115 Industri Bangunan Lepas Pantai

Tabel 1. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011

KKI' 91	KLUI' 98	Produksi		LK + Pr	Lainnya		LK + Pr	Tidak dibayar		LK + Pr	Total
		LK	Pr		LK	Pr		LK	Pr		
101	10130	194	23	217	44	8	52	-	-	-	269
102	10211	5	14	19	-	1	1	-	-	-	20
	10213	21	18	39	10	16	26	-	-	-	65
	10222	28	210	238	45	22	67	-	-	-	305
	10293	459	2,458	2,917	114	80	194	-	-	-	3,111
	10299	2	20	22	8	5	13	-	-	-	35
104	10431	2,935	596	3,531	339	74	413	-	-	-	3,944
107	10710	116	195	311	10	44	54	-	-	-	365
	10740	8	7	15	4	4	8	-	-	-	23
	10774	17	16	33	7	3	10	-	-	-	43
	10794	-	15	15	3	-	3	4	3	7	25
152	10531	14	8	22	17	-	17	-	-	-	39
155	11050	61	26	87	50	18	68	-	-	-	155
141	14111	180	77	257	40	25	65	-	-	-	322
151	15112	9	54	63	24	4	28	-	-	-	91
	31009	39	15	54	63	19	82	-	-	-	136
	31004	70	11	81	29	6	35	-	-	-	116
161	16101	225	18	243	23	13	36	-	-	-	279
162	16101	1,327	185	1,512	-	-	-	-	-	-	1,512
	16211	3,544	2,477	6,021	497	136	633	-	-	-	6,654
	16212	3,107	2,053	5,160	531	138	669	-	-	-	5,829
	16221	75	45	120	1	-	1	-	-	-	121
	16222	93	9	102	22	-	22	-	-	-	124
	16292	12	9	21	10	-	10	-	-	-	31
310	16222	13	5	18	-	2	2	-	-	-	20
	31001	147	3	150	206	4	210	-	-	-	360
	31009	30	8	38	4	3	7	-	-	-	45
192	19212	138	6	144	50	7	57	-	-	-	201
201	20112	194	5	199	211	35	246	-	-	-	445
	20119	186	9	195	129	13	142	-	-	-	337
	20122	1,517	33	1,550	1,271	99	1,370	-	-	-	2,920
202	20291	108	1	109	41	13	54	-	-	-	163
	22112	145	-	145	33	11	44	-	-	-	189
222	22220	27	10	37	6	1	7	-	-	-	44
	22291	116	18	134	22	8	30	-	-	-	164
221	18111	23	1	24	4	-	4	-	-	-	28
	18120	20	3	23	2	3	5	-	-	-	28
239	23921	189	109	298	15	4	19	-	-	-	317
	23952	17	5	22	6	10	16	-	-	-	38
	23953	111	9	120	56	16	72	-	-	-	192
251	23953	123	3	126	40	5	45	-	-	-	171
274	23953	18	-	18	-	2	2	-	-	-	20
241	25920	122	-	122	8	20	28	-	-	-	150
259	25920	39	4	43	-	-	-	-	-	-	43
	25934	75	-	75	16	3	19	-	-	-	94
279	24103	13	-	13	13	6	19	-	-	-	32
301	30111	866	-	866	132	50	182	-	-	-	1,048
331	25920	73	12	85	14	-	14	-	-	-	99
	33151	128	-	128	69	7	76	-	-	-	204

Tabel 2. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif			Total
		Upah	Lembur		Hadiah	Pensiunan	Tunjangan	
101	10130	41,850	31	41,881	0	0	0	0
102	10211	132,249	-	132,249	-	-	-	-
	10213	620,000	70,000	690,000	-	-	-	-
	10222	3,198,182	28,706	3,226,888	139,803	-	-	139,803
	10293	89,166,223	14,579,694	103,745,917	74,192	516,068	610	590,870
	10299	281,746	-	281,746	12,807	-	-	12,807
104	10431	159,321,432	4,643,174	163,964,606	322,218	1,205,381	42,844	1,570,443
107	10710	4,045,657	46,410	4,092,067	25,350	-	-	25,350
	10740	119,900	-	119,900	21,600	-	-	21,600
	10774	420,360	-	420,360	30,000	-	-	30,000
	10794	163,600	-	163,600	1,500	-	-	1,500
141	14111	3,918,457	91,484	4,009,941	244,168	175,623	-	419,791
151	15112	1,291,348	-	1,291,348	85,105	40,850	9,089	135,044
152	10531	360,960	-	360,960	-	-	-	-
155	11050	1,910,237	43,679	1,953,916	-	139,329	85,975	225,304
161	16101	3,195,707	110,032	3,305,739	81,786	7,845	-	89,631
162	16101	269,369	22,447	291,816	-	-	-	-
	16211	116,691,093	7,246,342	123,937,435	3,374,360	179,059	-	3,553,419
	16212	120,214,798	8,158,308	128,373,106	7,104,943	8,222,852	-	15,327,795
	16221	1,784,200	210,000	1,994,200	7,000	-	50,000	57,000
	16222	2,111,933	19,048	2,130,981	-	214,038	-	214,038
	16292	180,230	-	180,230	-	-	-	-
	31009	851,933	-	851,933	-	-	-	-
192	19212	6,359,695	2,286,996	8,646,691	1,202,493	214,613	42,213	1,459,319
201	20112	4,336,762	9,067,998	13,404,760	4,496,288	737,285	213,858	5,447,431
	20119	8,914,269	6,052,956	14,967,225	-	-	-	-
	20122	67,985,961	40,034,887	108,020,848	17,516,432	2,288,462	-	19,804,894
202	20291	1,736,171	777,137	2,513,308	-	-	-	-
221	18111	1,281,002	183,000	1,464,002	106,750	-	-	106,750
	18120	381,850	-	381,850	-	32,225	-	32,225
	22112	6,425,834	5,033,598	11,459,432	333,152	-	768,344	1,101,496
222	22220	626,711	4,488	631,199	-	-	-	-
	22291	1,020,228	822,295	1,842,523	-	-	-	-
	31004	696,265	-	696,265	66,246	-	-	66,246
239	23921	2,012,468	46,653	2,059,121	248,442	-	-	248,442
	23952	335,822	8,978	344,800	-	-	-	-
	23953	4,293,790	368,041	4,661,831	-	-	-	-
241	25920	3,524,600	475,200	3,999,800	152,500	219,600	-	372,100
251	23953	6,247,743	589,787	6,837,530	-	195,655	40,996	236,651
259	25920	6,384	-	6,384	1,915	-	-	1,915
	25934	2,410,501	312,878	2,723,379	-	-	-	-
274	23953	189,000	-	189,000	13,500	-	-	13,500
279	24103	373,473	205,999	579,472	-	-	-	-
301	30111	28,834,774	73,104	28,907,878	790,600	482,837	59,336	1,332,773
310	16222	190,080	-	190,080	-	-	-	-
	31001	1,452,071	101,139	1,553,210	16,867	-	-	16,867
	31009	595,087	25,930	621,017	3,535	9,850	-	13,385
331	25920	3,506,247	1,239,969	4,746,216	961,807	70,973	8,748	1,041,528
	33151	6,908,284	1,325,896	8,234,180	112,750	106,996	-	219,746

Tabel 3. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif			Total
		Upah	Lembur		Hadiah	Pensiunan	Tunjangan	
101	10130	9,724	-	9,724	-	-	-	-
102	10211	6,960	-	6,960	-	-	-	-
	10213	410,000	45,000	455,000	-	-	-	-
	10222	2,434,028	-	2,434,028	170,004	-	-	170,004
	10293	5,926,788	205,776	6,132,564	21,952	114,645	109	136,706
	10299	272,432	-	272,432	7,568	-	-	7,568
104	10431	10,695,097	3,558,383	14,253,480	891,275	1,563,174	-	2,454,449
107	10710	1,116,602	51,086	1,167,688	800	-	-	800
	10740	70,971	-	70,971	11,520	-	-	11,520
	10774	192,000	-	192,000	15,000	-	-	15,000
	10794	99,600	-	99,600	300	-	-	300
141	14111	1,046,749	12,180	1,058,929	101,233	72,450	-	173,683
151	15112	880,674	-	880,674	58,040	27,859	6,198	92,097
152	10531	387,433	-	387,433	-	-	-	-
155	11050	1,558,051	48,269	1,606,320	8,585	147,609	54,020	210,214
161	16101	2,050,411	209,972	2,260,383	83,783	51,013	-	134,796
162	16101	-	-	-	-	-	-	-
	16211	27,012,996	2,133,392	29,146,388	891,746	703,309	20,931	1,615,986
	16212	16,907,704	778,831	17,686,535	1,185,635	1,169,431	-	2,355,066
	16221	21,600	-	21,600	-	-	-	-
	16222	501,521	9,127	510,648	-	-	-	-
	16292	115,863	-	115,863	-	-	-	-
	31009	2,137,437	-	2,137,437	-	-	-	-
192	19212	2,010,926	107,509	2,118,435	400,343	70,681	14,358	485,382
201	20112	7,786,900	745,123	8,532,028	1,636,934	1,025,498	9,364	2,671,796
	20119	1,638,750	-	1,638,750	-	-	-	-
	20122	47,176,008	1,439,583	48,615,591	12,353,444	1,613,935	-	13,967,379
202	20291	1,423,010	823,653	2,246,663	-	-	-	-
221	18111	168,668	-	168,668	14,056	-	-	14,056
	18120	15,000	-	15,000	-	-	-	-
	22112	1,489,492	85,698	1,575,190	291,297	143,477	-	434,774
222	22220	338,765	-	338,765	-	-	-	-
	22291	451,753	563,427	1,015,180	-	-	-	-
	31004	425,736	-	425,736	16,562	-	-	16,562
239	23921	223,587	-	223,587	37,989	-	-	37,989
	23952	179,104	3,498	182,602	-	-	-	-
	23953	2,113,732	107,938	2,221,670	-	-	-	-
241	25920	763,600	86,400	850,000	35,000	50,400	-	85,400
251	23953	2,487,714	253,874	2,741,588	-	81,766	16,762	98,528
259	25920	-	-	-	-	-	-	-
	25934	728,834	173,591	902,425	-	-	-	-
274	23953	21,000	-	21,000	1,500	-	-	1,500
279	24103	315,909	170,106	486,015	-	-	-	-
301	30111	6,916,598	22,036	6,938,634	113,111	110,346	14,771	238,228
310	16222	15,600	-	15,600	-	-	-	-
	31001	7,294,688	441,198	7,735,886	307,648	-	-	307,648
	31009	80,629	-	80,629	-	-	-	-
331	25920	461,847	26,257	488,104	140,292	9,787	1,351	151,430
	33151	331,700	31,000	362,700	-	-	-	-

Tabel. 4 Total Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2011

(Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif		Total
		Produksi	Lainnya		Produksi	Lainnya	
101	10130	41,881	-	41,881	-	-	-
102	10211	132,249	-	132,249	-	-	-
	10213	690,000	-	690,000	-	-	-
	10222	3,226,888	139,803	3,366,691	139,803	170,004	309,807
	10293	103,745,917	590,870	104,336,787	590,870	136,706	727,576
	10299	281,746	12,807	294,553	12,807	7,568	20,375
104	10431	163,964,606	1,570,443	165,535,049	1,570,443	2,454,449	4,024,892
107	10710	4,092,067	25,350	4,117,417	25,350	800	26,150
	10740	119,900	21,600	141,500	21,600	11,520	33,120
	10774	420,360	30,000	450,360	30,000	15,000	45,000
	10794	163,600	1,500	165,100	1,500	300	1,800
141	14111	4,009,941	419,791	4,429,732	419,791	173,683	593,474
151	15112	1,291,348	135,044	1,426,392	135,044	92,097	227,141
152	10531	360,960	-	360,960	-	-	-
155	11050	1,953,916	225,304	2,179,220	225,304	210,214	435,518
161	16101	3,305,739	89,631	3,395,370	89,631	134,796	224,427
162	16101	291,816	-	291,816	-	-	-
	16211	123,937,435	3,553,419	127,490,854	3,553,419	1,615,986	5,169,405
	16212	128,373,106	15,327,795	143,700,901	15,327,795	2,355,066	17,682,861
	16221	1,994,200	57,000	2,051,200	57,000	-	57,000
	16222	2,130,981	214,038	2,345,019	214,038	-	214,038
	16292	180,230	-	180,230	-	-	-
	31009	851,933	-	851,933	-	-	-
192	19212	8,646,691	1,459,319	10,106,010	1,459,319	485,382	1,944,701
201	20112	13,404,760	5,447,431	18,852,191	5,447,431	2,671,796	8,119,227
	20119	14,967,225	-	14,967,225	-	-	-
	20122	108,020,848	19,804,894	127,825,742	19,804,894	13,967,379	33,772,273
202	20291	2,513,308	-	2,513,308	-	-	-
221	18111	1,464,002	106,750	1,570,752	106,750	14,056	120,806
	18120	381,850	32,225	414,075	32,225	-	32,225
	22112	11,459,432	1,101,496	12,560,928	1,101,496	434,774	1,536,270
222	22220	631,199	-	631,199	-	-	-
	22291	1,842,523	-	1,842,523	-	-	-
	31004	696,265	66,246	762,511	66,246	16,562	82,808
239	23921	2,059,121	248,442	2,307,563	248,442	37,989	286,431
	23952	344,800	-	344,800	-	-	-
	23953	4,661,831	-	4,661,831	-	-	-
241	25920	3,999,800	372,100	4,371,900	372,100	85,400	457,500
251	23953	6,837,530	236,651	7,074,181	236,651	98,528	335,179
259	25920	6,384	1,915	8,299	1,915	-	1,915
	25934	2,723,379	-	2,723,379	-	-	-
274	23953	189,000	13,500	202,500	13,500	1,500	15,000
279	24103	579,472	-	579,472	-	-	-
301	30111	28,907,878	1,332,773	30,240,651	1,332,773	238,228	1,571,001
310	16222	190,080	-	190,080	-	-	-
	31001	1,553,210	16,867	1,570,077	16,867	307,648	324,515
	31009	621,017	13,385	634,402	13,385	-	13,385
331	25920	4,746,216	1,041,528	5,787,744	1,041,528	151,430	1,192,958
	33151	8,234,180	219,746	8,453,926	219,746	-	219,746

Table 5. Pemanfaatan Generator Menurut Kode Industri Tahun 2011 (KWh)

KKI' 91	KLUI' 98	Jumlah	Kapasitas	Listrik yg dibangkitkan	Listrik yg dijual	Nilai (Rp.000)
101	10130	-	455	1,422,119	-	-
102	10211	-	-	-	-	-
	10213	-	-	-	-	-
	10222	-	-	-	-	-
	10293	-	1,750,926	179,239	-	-
	10299	-	-	-	-	-
104	10431	-	11,955	289,011,769	-	-
107	10710	-	451	207,234	-	-
	10740	-	-	-	-	-
	10774	-	-	-	-	-
	10794	-	-	-	-	-
141	14111	-	5	1,050	-	-
151	15112	-	20	2,000	-	-
152	10531	-	-	-	-	-
155	11050	-	225	51,120	-	-
161	16101	-	3,284	49,043	-	-
162	16101	-	800	4,097,551	-	-
	16211	-	12,025	32,567,825	-	-
	16212	22,221	14,912	5,637,736	22,221	15,110,620
	16221	-	500	35,000	-	-
	16222	-	-	-	-	-
	16292	-	-	-	-	-
	31009	-	150	15,000	-	-
192	19212	-	-	-	-	-
201	20112	-	3,465	56,332	-	-
	20119	-	500	178,583	-	-
	20122	-	154,350	560,536	-	-
202	20291	-	1,198	-	-	-
221	18111	-	600	58,873	-	-
	18120	-	-	-	-	-
	22112	-	1,100	1,000	-	-
222	22220	47,313	-	-	47,313	175,057
	22291	-	96	17,825	-	-
	31004	-	-	-	-	-
239	23921	-	96	28,827	-	-
	23952	-	75	-	-	-
	23953	-	440	161,657	-	-
241	25920	-	3,000	2,400	-	-
251	23953	-	600	735,300	-	-
259	25920	-	200	-	-	-
	25934	-	-	-	-	-
274	23953	-	-	-	-	-
279	24103	-	350	602,042	-	-
301	30111	-	1,810	195,800	-	-
310	16222	-	-	-	-	-
	31001	-	-	-	-	-
	31009	-	-	-	-	-
331	25920	-	-	-	-	-
	33151	-	1,100	45,000	-	-

Table 6. Penggunaan Tenaga Listrik Menurut Sumber dan Kode Industri Tahun 2011

KKI' 91	KLUI' 98	Listrik PLN		Listrik Non PLN	
		Kwh	Nilai (Rp.000)	Kwh	Nilai (Rp.000)
101	10130	-	-	-	-
102	10211	16,258	47,148	-	-
	10213	179,970	305,950	-	-
	10222	1,200,000	2,177,751	-	-
	10293	7,316,325	16,218,511	1	3
	10299	10,803	31,329	-	-
104	10431	2,000	3,000	-	-
107	10710	1,281,670	3,559,142	-	-
	10740	4,500	8,200	-	-
	10774	2,850	5,665	-	-
	10794	600	1,100	-	-
141	14111	8,000	24,000	-	-
151	15112	9,000	18,000	-	-
152	10531	175,940	272,275	-	-
155	11050	59,600	143,523	-	-
161	16101	-	-	34,906	130,898
162	16101	518,479	1,503,590	-	-
	16211	11,175,174	22,472,684	-	-
	16212	22,560	65,424	-	-
	16221	45,000	84,000	-	-
	16222	328,000	815,305	-	-
	16292	-	-	-	-
	31009	38,760	131,465	-	-
192	19212	-	-	-	-
201	20112	6,381,200	11,292,242	52,621,163	79,946,200
	20119	-	-	-	-
	20122	61,468	178,256	-	-
202	20291	-	-	68,965	258,617
221	18111	33,917	98,360	-	-
	18120	17,500	32,654	-	-
	22112	400,000	716,869	-	-
222	22220	-	-	277,428	1,040,356
	22291	4,318,826	12,524,595	-	-
	31004	2,000	6,000	-	-
239	23921	16,457	41,764	-	-
	23952	10,876	31,539	-	-
	23953	746	2,164	-	-
241	25920	9,633	28,900	-	-
251	23953	-	-	-	-
259	25920	35,000	60,000	-	-
	25934	-	-	-	-
274	23953	1,000	1,500	-	-
279	24103	1,133	3,286	-	-
301	30111	1,863,014	5,172,884	-	-
310	16222	15,100	30,200	-	-
	31001	1,427,928	4,130,122	-	-
	31009	10,000	17,171	-	-
331	25920	43,000	68,291	-	-
	33151	92,000	204,250	-	-

Tabel 7. Kuantitas Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2011 (Liter)

KKI' 91	KLUI' 98	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Pelumas	Total
101	10130	17,617	141,714	-	-	3,052	162,383
102	10211	833	-	-	-	105	938
	10213	2,000	5,585	-	-	-	7,585
	10222	7,100	15,313	7,780	-	-	30,193
	10293	55,246	282,385	125,020	197	4,123	466,971
	10299	576	-	5,246	-	33	5,855
104	10431	1,594,968	39,881,303	-	-	3,302,152	44,778,423
107	10710	148,618	103,879	59,071	-	1,128	312,696
	10740	-	-	650	-	-	650
	10774	240	960	1,600	-	-	2,800
	10794	220	495	110	-	200	1,025
141	14111	8,573	4,376	632	-	10	13,591
151	15112	1,126	46,600	-	-	800	48,526
152	10531	-	24,007	1,200	-	180	25,387
155	11050	1,278	129,377	-	-	490	131,145
161	16101	3,034	185,876	612	-	2,258	191,780
162	16101	1,187	920,080	-	-	3,310	924,577
	16211	150,318	6,530,828	120	-	224,406	6,905,672
	16212	115,274	4,120,573	-	42,786,080	11,658,934	58,680,861
	16221	2,500	15,440	-	-	4,850	22,790
	16222	-	2,325	-	-	916	3,241
	16292	-	-	-	-	-	-
	31009	3,149	16,119	-	-	438	19,706
192	19212	-	212,578	-	-	-	212,578
201	20112	213,437	544,919	-	-	5,884	764,240
	20119	573,168	9,428,540	-	-	-	10,001,708
	20122	497,323	1,373,651	-	-	154,915	2,025,889
202	20291	283	59,613	-	-	45	59,941
221	18111	7,401	-	-	-	28	7,429
	18120	8,400	2,160	2,880	-	-	13,440
	22112	-	77,500	-	18,425	7,392	103,317
222	22220	13,424	8,338	-	-	102	21,864
	22291	2,241	15,935	-	-	772	18,948
	31004	-	6,793	-	-	2,204	8,997
239	23921	1,551	13,530	2,859	-	716	18,656
	23952	1,055	6,446	-	-	-	7,501
	23953	1,826	204,735	-	-	2,566	209,127
241	25920	2,340	42,240	-	-	198	44,778
251	23953	5,934	430,000	-	-	12,731	448,665
259	25920	-	10,000	500	-	2,240	12,740
	25934	-	-	-	-	-	-
274	23953	720	360	-	-	32	1,112
279	24103	7,227	59,993	-	-	-	67,220
301	30111	40,845	1,564,499	432	-	22,314	1,628,090
310	16222	290	130	115	-	26	561
	31001	1,200	1,200	-	-	120	2,520
	31009	1,085	14,574	-	-	125	15,784
331	25920	245	27,320	-	-	209	27,774
	33151	18,400	188,500	-	-	5,200	212,100

Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Lainnya	Pelumas	Total
101	10130	136,530	1,098,280	-	-	-	125,152	1,359,962
102	10211	6,455	-	-	-	-	4,307	10,762
	10213	12,000	39,683	-	-	-	-	51,683
	10222	32,477	101,990	37,678	-	-	-	172,145
	10293	385,432	2,188,899	716,311	415	122	105,710	3,396,889
	10299	4,465	-	36,463	-	-	1,339	42,267
104	10431	12,358,775	310,364,475	-	-	-	134,810,230	457,533,480
107	10710	1,154,157	792,278	411,378	-	12,834	40,439	2,411,086
	10740	-	-	2,925	-	-	-	2,925
	10774	1,200	4,800	16,000	-	-	-	22,000
	10794	1,100	2,970	1,100	-	16,500	1,375	23,045
141	14111	40,785	27,152	5,056	-	-	220	73,213
151	15112	5,067	335,700	-	-	-	15,283	356,050
152	10531	-	123,914	12,000	-	-	2,260	138,174
155	11050	6,153	582,996	-	-	-	18,354	607,503
161	16101	23,518	1,440,539	4,255	-	19,565	92,585	1,580,462
162	16101	9,197	7,130,621	-	-	-	135,716	7,275,534
	16211	1,155,560	52,974,711	724	-	4,050,229	7,259,694	65,440,918
	16212	818,443	32,306,922	-	15,743,741	15,531,932	62,072,937	126,473,975
	16221	16,900	103,850	-	-	-	146,000	266,750
	16222	-	22,780	-	-	-	20,700	43,480
	16292	-	-	-	-	-	-	-
	31009	14,937	79,719	-	-	-	9,208	103,864
192	19212	-	2,125,775	-	-	-	-	2,125,775
201	20112	1,576,605	3,730,538	-	-	-	97,233	5,404,376
	20119	4,442,054	73,071,187	-	-	-	-	77,513,241
	20122	3,918,563	11,319,038	-	-	-	3,617,451	18,855,052
202	20291	2,190	462,003	-	-	-	1,829	466,022
221	18111	57,361	-	-	-	-	1,156	58,517
	18120	37,800	9,720	10,080	-	-	-	57,600
	22112	-	773,950	-	65,000	252,000	166,322	1,257,272
222	22220	104,034	64,618	-	-	-	4,162	172,814
	22291	17,367	123,499	-	-	-	31,646	172,512
	31004	-	30,570	-	-	-	10,190	40,760
239	23921	11,470	75,916	11,467	-	728,261	25,631	852,745
	23952	8,175	49,957	-	-	-	-	58,132
	23953	14,152	1,586,695	-	-	-	105,237	1,706,084
241	25920	10,530	190,080	-	-	-	5,940	206,550
251	23953	26,704	4,196,585	-	-	-	381,941	4,605,230
	25920	-	45,000	5,000	-	-	28,000	78,000
259	25934	-	-	-	-	-	-	-
	274	23953	3,240	2,880	-	-	960	7,080
279	24103	56,012	464,945	-	-	-	-	520,957
301	30111	316,545	12,319,135	1,512	-	14,680,997	521,143	27,839,332
310	16222	1,305	585	403	-	-	784	3,077
	31001	6,000	6,000	-	-	-	3,600	15,600
	31009	4,883	65,583	-	-	-	2,500	72,966
331	25920	1,179	228,548	-	-	-	4,262	233,989
	33151	102,500	1,352,000	-	-	-	130,000	1,584,500

Tabel 9. Selisih Nilai Stock Awal dan Akhir Menurut Kode Industri Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Selisih Nilai Stok bahan baku	Selisih Nilai Stok Brg Setengah Jadi	Selisih Nilai Stok Brg Jadi yg Dihasilkan	Jumlah Selisih Nilai Stok
101	10130	-	-	-	-
102	10211	-	-	-	-
	10213	729,940	1,464,551	(652,077)	1,542,414
	10222	235,505	-	(1,815,397)	(1,579,892)
	10293	4,217,942	(551,275)	37,682,507	41,349,174
	10299	-	-	-	-
104	10431	2,427,979	-	(3,774,097)	(1,346,118)
107	10710	(259,386)	-	(613,067)	(872,453)
	10740	-	-	5,071	5,071
	10774	15,000	227,500	7,500	250,000
	10794	-	-	-	-
141	14111	(47,153)	-	-	(47,153)
151	15112	-	-	-	-
152	10531	(343,803)	-	(38,737)	(382,540)
155	11050	32,269	-	3,952	36,221
161	16101	(129,545)	(85,655)	(5,118,426)	(5,333,626)
162	16101	-	-	-	-
	16211	61,773	10,812,957	261,715,030	272,589,760
	16212	44,863,152	9,355,726	58,773,333	112,992,211
	16221	(26,000)	(50,000)	(50,000)	(126,000)
	16222	(7,818)	(2,537,356)	216,448	(2,328,726)
	16292	-	-	-	-
	31009	(2,362,484)	1,340,245	1,347,905	325,666
192	19212	-	-	-	-
201	20112	(112,279)	(96,708)	(33,685)	(242,672)
	20119	-	-	(40,017)	(40,017)
	20122	(390,122,543)	(3,290,399)	466,332,800	72,919,858
202	20291	-	-	-	-
221	18111	-	-	-	-
	18120	(70,000)	(16,500)	(95,000)	(181,500)
	22112	(167,803)	48,869	302,672	183,738
222	22220	-	-	-	-
	22291	5,912,845	(178,442)	22,992,786	28,727,189
	31004	(233,343,723)	6,267,186	(555,228,733)	(782,305,270)
239	23921	11,166	18,330	52,911	82,407
	23952	50,596	3,850	15,742	70,188
	23953	685,664	1,849,211	(190,409)	2,344,466
241	25920	-	-	-	-
251	23953	613,555	1,410,623	4,272,648	6,296,826
259	25920	(644)	-	-	(644)
	25934	-	12,411	-	12,411
274	23953	3,000	-	10,000	13,000
279	24103	38,999	-	1,063,511	1,102,510
301	30111	(1,927,342)	-	1,514,758	(412,584)
310	16222	-	-	-	-
	31001	-	-	-	-
	31009	302,839	122,487	120,726	546,052
331	25920	-	-	-	-
	33151	199,099	-	-	199,099

Tabel 10. Struktur Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Bahan Baku	BBM Listrik	Listrik yang dibeli	Listrik yang di Produksi Sendiri	Sewa Gedung, Mesin2	Lainnya
101	10130	28,778,569	-	-	-	183,932	28,962,501
102	10211	1,256,108	-	47,148	-	-	1,303,256
	10213	7,904,961	-	305,950	-	40,000	8,250,911
	10222	147,346,556	-	2,177,751	-	-	149,524,307
	10293	422,806,992	-	16,218,511	3	15,597	439,041,103
	10299	6,715,976	-	31,329	-	-	6,747,305
104	10431	7,706,391,832	-	3,000	-	16,968,989	7,723,363,821
107	10710	19,288,750	-	3,559,142	-	30,000	22,877,892
	10740	892,711	-	8,200	-	-	900,911
	10774	238,500	-	5,665	-	-	244,165
	10794	339,680	-	1,100	-	-	340,780
141	14111	16,611,656	-	24,000	-	-	16,635,656
151	15112	5,135,646	-	18,000	-	70,000	5,223,646
152	10531	2,973,775	-	272,275	-	-	3,246,050
155	11050	220,689	-	143,523	-	316,800	681,012
161	16101	12,119,049	-	-	130,898	58,903	12,308,850
162	16101	79,518,130	-	1,503,590	-	-	81,021,720
	16211	1,188,880,363	-	22,472,684	-	1,238,878	1,212,591,925
	16212	1,586,385,451	15,531,932	65,424	-	596,969	1,602,579,776
	16221	3,120,756	-	84,000	-	-	3,204,756
	16222	7,084,839	-	815,805	-	-	7,900,644
	16292	339,112	-	-	-	-	339,112
	31009	10,074,597	-	131,465	-	-	10,206,062
192	19212	10,515,420	-	-	-	4,807,808	15,323,228
201	20112	394,521,358	-	11,292,242	79,946,200	3,169,818	488,929,618
	20119	29,759,463	-	-	-	42,505,168	72,264,631
	20122	5,545,609,537	-	178,256	-	54,185	5,545,841,978
202	20291	40,062,188	-	-	258,617	564,422	40,885,227
221	18111	5,164,523	-	98,360	-	-	5,262,883
	18120	1,126,475	-	32,654	-	-	1,159,129
	22112	16,509,631	-	716,869	-	-	17,226,500
222	22220	10,265,235	-	-	1,040,356	-	11,305,591
	22291	24,040,042	-	12,524,595	-	201,453	36,766,090
	31004	1,679,314	-	6,000	-	150,000	1,835,314
239	23921	3,813,567	-	41,764	-	-	3,855,331
	23952	185,211	-	31,539	-	31,539	248,289
	23953	24,598,408	-	2,164	-	247,345	24,847,917
241	25920	7,484,000	-	28,900	-	-	7,512,900
251	23953	44,685,034	-	-	-	-	44,685,034
259	25920	2,810,000	-	60,000	-	34	2,870,034
	25934	3,920,220	-	-	-	-	3,920,220
274	23953	58,176	-	1,500	-	-	59,676
279	24103	16,577,001	-	3,286	-	229,775	16,810,062
301	30111	283,353,098	-	5,172,884	-	11,114,014	299,639,996
310	16222	327,479	-	30,200	-	-	357,679
	31001	131,318,776	-	4,130,122	-	-	135,448,898
	31009	1,024,965	-	17,171	-	-	1,042,136
331	25920	552,741	-	68,291	-	-	621,032
	33151	12,517,455	-	204,250	-	-	12,721,705

<http://kaltim.bps.go.id>

<http://kaltim.bps.go.id>

Harga Pasar (Rp. Juta)

Pertumbuhan 2007-2011 (%)

Tabel 11. Struktur Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2011 (Rp.000)

KKI' 91	KLUI' 98	Barang Yang dihasilkan	Penjualan Listrik	Jasa Makloon	Selisih Nilai Stock	Lainnya	Total
101	10130	45,025,010	-	-	-	-	45,025,010
102	10211	1,979,840	-	-	-	-	1,979,840
	10213	12,476,668	-	-	1,542,414	136,000	14,155,082
	10222	211,999,962	-	-	(1,579,892)	27,235	210,447,305
	10293	1,019,437,878	-	337,637	41,349,174	413,970	1,061,538,659
	10299	10,502,794	-	-	-	317,065	10,819,859
104	10431	11,718,633,524	-	-	(1,346,118)	11,876,072	11,729,163,478
107	10710	47,593,592	-	-	(872,453)	163,878	46,885,017
	10740	1,281,196	-	-	5,071	25,500	1,311,767
	10774	720,000	-	157,600	250,000	157,600	1,285,200
	10794	900,800	-	-	-	-	900,800
141	14111	29,060,752	-	-	(47,153)	179,732	29,193,331
151	15112	6,652,770	-	1,000,000	-	1,000,000	8,652,770
152	10531	4,642,855	-	-	(382,540)	3,048	4,263,363
155	11050	13,770,782	-	-	36,221	95,737	13,902,740
161	16101	26,938,165	-	1,461,956	(5,333,626)	1,537,262	24,603,757
162	16101	134,959,510	-	-	-	335,240	135,294,750
	16211	1,959,909,434	-	1,419,637	272,589,760	1,523,289	2,235,442,120
	16212	2,547,241,455	15,110,620	-	112,992,211	16,190,452	2,691,534,738
	16221	3,600,000	-	-	(126,000)	10,145,000	13,619,000
	16222	27,345,651	-	1,208,034	(2,328,726)	1,208,034	27,432,993
	16292	1,029,668	-	-	-	-	1,029,668
	31009	27,827,425	-	-	325,666	-	28,153,091
192	19212	100,330,005	-	-	-	-	100,330,005
201	20112	1,452,548,642	-	-	(242,672)	21,200,235	1,473,506,205
	20119	260,416,657	-	-	(40,017)	-	260,376,640
	20122	12,370,192,529	-	95,694,059	72,919,858	165,982,373	12,704,788,819
202	20291	58,359,363	-	3,395,737	-	3,395,737	65,150,837
221	18111	11,792,273	-	-	-	-	11,792,273
	18120	1,587,875	-	461,400	(181,500)	466,400	2,334,175
	22112	33,896,355	-	40,001,508	183,738	40,254,173	114,335,774
222	22220	13,517,500	175,057	3,071,369	-	3,073,372	19,837,298
	22291	24,031,909	-	-	28,727,189	26,688,192	79,447,290
	31004	1,776,755	-	-	(7,823,057)	-	(6,046,302)
239	23921	14,978,556	-	-	82,407	11,161	15,072,124
	23952	990,865	-	-	70,188	-	1,061,053
	23953	21,194,880	-	9,176,506	2,344,466	21,367,880	54,083,732
241	25920	1,000,000	-	11,215,325	-	12,415,325	24,630,650
251	23953	114,973,275	-	-	6,296,826	-	121,270,101
259	25920	-	-	5,680,000	(644)	5,680,000	11,359,356
	25934	-	-	21,695,570	12,411	21,695,570	43,403,551
274	23953	304,460	-	-	13,000	2,900	320,360
279	24103	32,811,588	-	-	1,102,510	-	33,914,098
301	30111	594,050,133	-	66,521,346	(412,584)	135,184,804	795,343,699
310	16222	970,625	-	-	-	-	970,625
	31001	221,679,092	-	-	-	250,000	221,929,092
	31009	2,166,250	-	-	546,052	59,490	2,771,792
331	25920	-	-	8,717,260	-	8,958,175	17,675,435
	33151	-	-	25,057,606	199,099	25,057,606	50,314,311

DATA

MENCERDASAKAN BANGSA



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Jalan Kemakmuran Nomor 4 Samarinda 75117
Telpon (0541) 732793, 743372 Fax (0541) 201121
Email: bps6400@bps.go.id, www. Kaltim.go.id